

**ANALISIS VALUASI HARGA SAHAM DENGAN
PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO* DAN *PRICE TO
BOOK VALUE* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN
KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Manajemen
pada program Studi Manajemen



OLEH :

TIYAS NUR AZIZAH

NPM: 2012010092

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

TIYAS NUR AZIZAH
NPM: 2012010092

Judul:

**ANALISIS VALUASI HARGA SAHAM DENGAN PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI
(Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 02 Juli 2024

Dosen Pembimbing I,



Dr. Subagyo, MM
NIDN. 0717066601

Dosen Pembimbing II



Moch. Wahyu Widodo, MM
NIDN: 0721088505

Skripsi oleh:

TIYAS NUR AZIZAH

NPM: 2012010092

Judul:

ANALISIS VALUASI HARGA SAHAM DENGAN PENDEKATAN *PRICE EARNING RATIO* DAN *PRICE TO BOOK VALUE* SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada Tanggal: 11 Juli 2021

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Subagyo, M.M
2. Penguji I : Hery Purnomo, S.E, M.M
3. Penguji II : Moch. Wahyu Widodo, M.M



Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Anin Tohari, M. Si.
NIDN. 0715078102

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Tiyas Nur Azizah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Nganjuk, 21 Oktober 2001
NPM : 2012010092
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 08 Juli 2021

Yang Menyatakan



TIYAS NUR AZIZAH

NPM: 2012010092

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Mulailah berdamai dengan keadaan dan *I don't know how to fly but I'm gonna try to let go*”

Kupersembahkan karya ini kepada:

Impian dan cita-cita dari seorang ayah yang ingin memberikan pendidikan hingga pada jenjang perguruan tinggi kepada anak semata wayangnya walaupun beliau tidak dapat menyaksikan langsung bahwa impiannya sudah terlaksanakan dengan sebaik mungkin. Semoga beliau dapat menyaksikannya dan merasa bangga di tempatnya saat ini. Tempat yang indah di sisi Tuhan

ABSTRAK

Tiyas Nur Azizah: Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Pendekatan *Price Earning Rasio* dan *Price to Book Value* Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

Kata Kunci: Valuasi Saham, *Price Earning Rasio*, *Price to Book Value*, Keputusan Investasi, Perbankan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui valuasi harga saham dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2022. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan sub-sektor perbankan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga terdapat 11 sampel perusahaan sub-sektor perbankan yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan pendekatan *price earning ratio* dan *price to book value* yang kemudian akan dibandingkan nilai intrinsik saham dengan harga saham penutupan periode 2019 – 2022. Hasil analisis yang diperoleh dengan pendekatan *price earning ratio* 11 perusahaan berada pada kondisi *undervalued* atau nilai intrinsiknya lebih besar dari harga pasarnya. Hasil analisis dengan pendekatan *price to book value* pada tahun 2019 – 2021 terdapat 8 perusahaan berada pada kondisi *undervalued* dan 3 perusahaan berada pada kondisi *overvalued* atau nilai intrinsiknya lebih kecil dari harga pasar. Pada tahun 2022 terdapat 7 perusahaan berada pada kondisi *undervalued* dan 4 perusahaan berada pada kondisi *overvalued*. Pengujian pendekatan yang tepat untuk memvaluasi harga saham dengan menggunakan uji *Root Mean Square Error* (RMSE) dengan memanfaatkan aplikasi Microsoft Excel 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *price earning rasio* merupakan pendekatan yang memiliki hasil paling akurat apabila dibandingkan dengan pendekatan *price to book value*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas pertolongan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Analisis Valuasi Harga Saham Dengan Pendekatan *Price Earning Rasio* dan *Price to Book Value* Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.pd. Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Bapak Dr. Amin Tohari, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Restin Meilina, M.M. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr, Subagyo, M.M Selaku Dosen Pembimbing 1
5. Moch. Wahyu Widodo M.M Selaku Dosen Pembimbing 2
6. Bapak Moch. Riyadi (Alm) dan Ibu Asmiati yang telah memberikan doa dan dorongan kepada penulis untuk terus melanjutkan pendidikannya.
7. Teruntuk teman saya semasa kuliah Yosefin Valentin Adining Pangestu, Tika Indra Permata, dan Ilhamsar Fadli Yusuf terima kasih telah memberikan dukungan dan memberikan hiburan penulis saat mengerjakan skripsi ini.
8. Teruntuk teman saya semasa kuliah Nevia Cahyaning Dewi Iskandana terima kasih telah membantu, menemani, memberikan dukungan dan menyemangati penulis saat mengerjakan skripsi ini.
9. Terutama untuk diri saya sendiri yang sudah melewati berbagai hal dan tetap terus berjuang dan berusaha bertahan hingga detik ini demi impian kedua orang tua.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas

Kediri, 02 Juli 2021



Tiyas Nur Azizah

NPM: 2012010092

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Pasar Modal.....	13
2. Investasi.....	15
3. Saham	17
4. Harga Saham	20
5. Valuasi Saham.....	21
6. Pendekatan Price Earning Ratio (PER).....	22
7. Pendekatan Price to Book Value (PBV)	22
8. Keputusan Investasi.....	23
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	24

C. Kerangka Berpikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Variabel Penelitian	29
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
B. Deskripsi Data	48
C. Analisis Data	53
1. Penilaian dengan Metode <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	53
2. Penilaian dengan Metode <i>Price To Book Value</i> (PBV)	72
D. Pembahasan	78
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Nilai Intrinsik Saham	23
2. 2 Penelitian Terdahulu	24
3. 1 Identifikasi Variabel	29
3. 2 Definisi Operasional Variabel	30
3. 3 Daftar Populasi Penelitian	32
3. 4 Kriteria Sampel Penelitian	34
3. 5 Sampel Penelitian	35
4. 1 Data Harga Saham Penutupan Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	49
4. 2 Data Total Ekuitas Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	50
4. 3 Data Laba Bersih Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	51
4. 4 Data Jumlah Lembar Saham Yang Beredar Perusahaan Sub- Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	52
4. 5 Hasil Perhitungan ROE Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	54
4. 6 Hasil Perhitungan EPS Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	56
4. 7 Hasil Perhitungan DPS Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	59
4. 8 Hasil Perhitungan DPR Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	60
4. 9 Hasil Perhitungan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Perbankan Tahun 2019-2022	62
4. 10 Hasil Perhitungan Estimasi DPS Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	64
4. 11 Hasil Perhitungan Estimasi EPS Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	66
4. 12 Hasil Perhitungan <i>Expected Return</i> Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	68
4. 13 Hasil Perhitungan Estimasi PER Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	70
4. 14 Hasil Perhitungan Nilai Intrinsik PER Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	72
4. 15 Hasil Perhitungan BVS Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	73

4. 16 Hasil Perhitungan PBV Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022.....	76
4. 17 Hasil Perhitungan Nilai Intrinsik PBV Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022.....	77
4. 18 Perbandingan Nilai Intrik Metode PER Dengan Harga Penutupan Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022.....	78
4. 19 Perbandingan Nilai Intrik Metode PBV Dengan Harga Penutupan Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022.....	80
4. 20 Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Metode <i>Price Earning Rasio</i> (PER) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022.....	84
4. 21 Pengambilan Keputusan Investasi Metode <i>Price To Book Value</i> (PBV) Pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan Tahun 2019-2022	86
4. 22 Tabel Uji <i>Root Mean Square Error</i> (RMSE).....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia.....	2
1. 2 Porsi Saham Setiap Sektor Dalam IHSG	3
1. 3 Jenis Investasi Yang Diminati Oleh Masyarakat	5
2. 1 Kerangka Berpikir.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA Tahun 2019 dan 2020.....	99
2 Laporan Keuangan Tahunan Bank BCA Tahun 2021 dan 2022.....	104
3 Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Tahun 2019 dan 2020	109
4 Laporan Keuangan Tahunan Bank BNI Tahun 2021 dan 2022	114
5 Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI Tahun 2019 dan 2020	118
6 Laporan Keuangan Tahunan Bank BRI Tahun 2021 2022	123
7 Laporan Keuangan Tahunan Bank Danamon Tahun 2019 dan 2020	129
8 Laporan Keuangan Tahunan Bank Danamon Tahun 2021 dan 2022	134
9 Laporan Keuangan Tahunan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tahun 2019 dan 2020	139
10 Laporan Keuangan Tahunan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tahun 2021 dan 2022	142
11 Laporan Keuangan Tahunan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tahun 2019 dan 2020	146
12 Laporan Keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tahun 2021 dan 2022	149
13 Laporan Keuangan Tahunan Bank Mandiri Tahun 2019 dan 2020.....	152
14 Laporan Keuangan Tahunan Bank Mandiri Tahun 2021 dan 2022.....	158
15 Laporan Keuangan Tahunan Bank CIMB Niaga Tahun 2019 dan 2020	164
16 Laporan Keuangan Tahunan Bank CIMB Niaga Tahun 2021 dan 2022	169
17 Laporan Keuangan Tahunan Maybank Tahun 2019 dan 2021	174
18 Laporan Keuangan Tahunan Maybank Tahun 2021 dan 2022	179
19 Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Tahun 2019 dan 2020.....	184
20 Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Tahun 2021 dan 2022.....	188
21 Laporan Keuangan Tahunan Bank Woori Saudara Tahun 2019 dan 2020	192
22 Laporan Keuangan Tahunan Bank Woori Saudara Tahun 2021 dan 2022	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

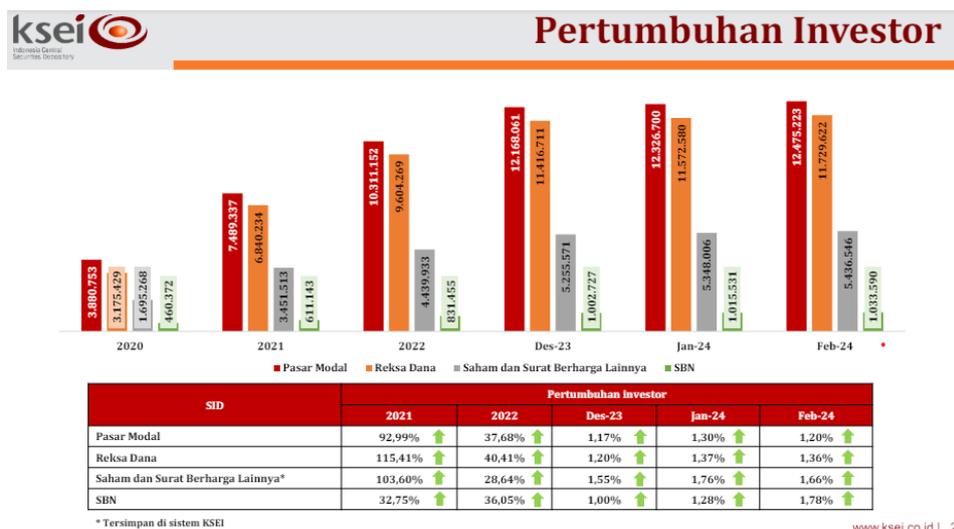
Merdeka secara finansial merupakan impian bagi banyak orang karena dalam memperkirakan kebutuhan di masa mendatang bukan hal yang mudah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan berinvestasi karena dengan investasi dapat meningkatkan kemampuan keuangan di masa depan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari investasi yaitu salah satu bentuk penanaman modal dengan mengharapkan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Salah satu sarana untuk berinvestasi adalah pasar modal. Pasar modal memainkan peranan penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan). Pasar Modal didefinisikan dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995, sebagai rangkaian aktivitas terkait penawaran dan perdagangan efek, termasuk kegiatan perusahaan publik yang menerbitkan efek dan lembaga serta profesi yang berhubungan dengan instrumen efek.

Pasar modal diartikan sebagai tempat yang pertemuan antara pihak yang membutuhkan modal (penjual) dengan pihak yang kelebihan dana (pembeli) kemudian melakukan transaksi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Kasmir, 2014). Menurut (Otoritas Jasa Keuangan) instrumen dalam pasar modal yang diperdagangkan merupakan investasi dengan jangka waktu lebih dari 1 tahun. Contohnya mencakup saham, obligasi, reksa dana, serta berbagai instrumen derivatif dari efek. Dapat ditarik kesimpulan

bahwasanya pasar modal menawarkan berbagai sarana dan prasarana aktivitas jual beli efek dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Bursa Efek Indonesia berperan sebagai salah satu lembaga yang menyediakan sarana untuk aktivitas-aktivitas pasar modal di Indonesia.

Data Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) mencatat peningkatan jumlah investor di pasar modal Indonesia per Februari 2024. Jumlah ini meningkat 1,22% dibandingkan pada bulan Januari 2024 yang tercatat sebanyak 12,33 juta investor. Hal ini ditunjukkan dengan grafik di bawah ini yang menggambarkan pertumbuhan investor di Indonesia sejak tahun 2020 hingga tahun Februari 2024.



Gambar 1. 1

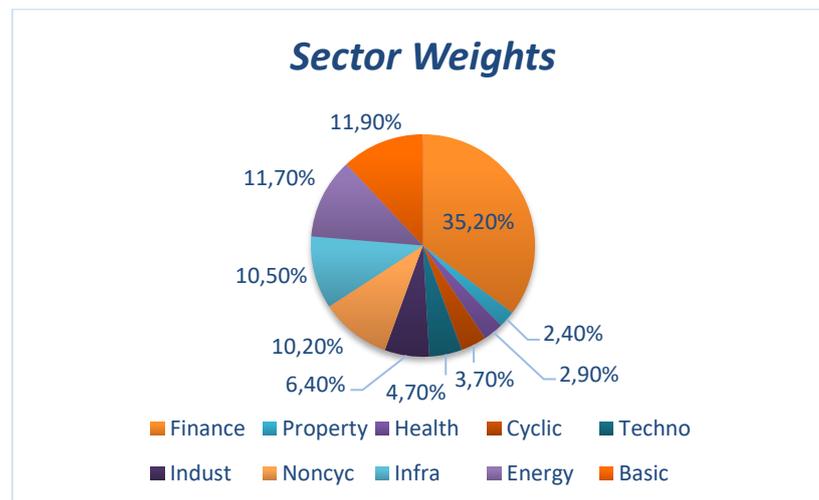
Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia

Sumber: (Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI))

Semakin bertambahnya jumlah investor terhadap pasar modal dapat dilihat dari jumlah investor pasar modal yang masih terus melanjutkan pertumbuhannya hingga Februari 2024. Data KSEI menunjukkan peningkatan

jumlah investor pasar saham hingga Februari 2024 mencapai 12.475.225 investor. Angka ini menandakan pertumbuhan 2,52% dibandingkan tahun 2023. Perkembangan ini dinilai positif dengan penambahan lebih dari 200.000 sejak Desember 2023 di mana saat itu tercatat 12.168.061 investor.

Pada pasar modal terdiri berbagai macam sektor, seperti sektor kesehatan, sektor teknologi, sektor keuangan, sektor *property*, sektor industri, sektor energi, sektor infrastruktur, dan lain-lain. Pada bagan di bawah ini menggambarkan tentang porsi saham setiap sektor dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) periode September 2023, bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat kapitalisasi pasar tertinggi di Indonesia pada sektor *finance* atau keuangan sebanyak 35,20% dan dalam sektor keuangan terdapat sub sektor perbankan, serta menjadikan saham penggerak yang dominan pada IHSG (Bursa Efek Indonesia).



Gambar 1. 2

Porsi Saham Setiap Sektor Dalam IHSG

Sumber: *Fact Sheet* IHSG Periode September 2023

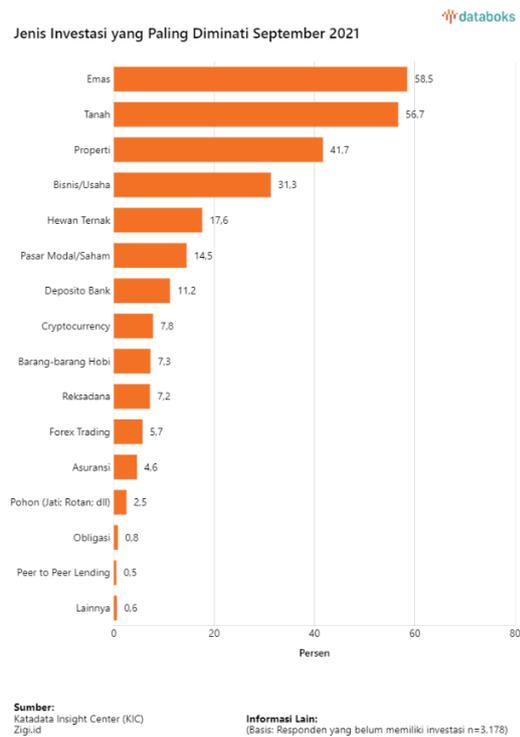
Bursa Efek Indonesia juga mencatat 4 perusahaan perbankan masuk dalam top 10 *constituents* periode September 2023, antara lain posisi pertama adalah Bank Central Asia dengan *market capital* 225.88 T IDR serta *index weight* 8,36%. Posisi kedua Bank Mandiri (Persero) Tbk *market capital* 222.35 T IDR dan *index weight* 8.23%. Posisi ketiga terdapat Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dengan *market capital* sebesar 218.08 T IDR dan *index weight* 8.07%. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. berada pada posisi ketujuh dengan *market capital* 75.15 T IDR serta *index weight* 2.82% (Bursa Efek Indonesia, 2023).

Selama lima tahun terakhir Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa industri perbankan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang baik. Industri perbankan masih tangguh menopang pemulihan ekonomi walaupun ketika pandemi Covid-19 sempat menekan aktivitas ekonomi negara. Saham sektor perbankan mendominasi pasar modal Indonesia dengan penguasaan kapitalisasi pasar sebesar 33%. Saham perbankan juga dominan di antara saham-saham yang likuid dan kapitalisasi pasar besar (BEI, 2023).

Dalam struktur perekonomian suatu negara, industri perbankan memiliki peran sangat penting untuk mendukung kestabilan ekonomi dan mendorong perkembangan perekonomian nasional, karena hampir seluruh kegiatan perekonomian suatu negara bahkan kegiatan masyarakat sehari-hari berhubungan dengan jasa dari sektor perbankan (Amaluis, 2023).

Menurut (Tandelilin, 2017) saham melambangkan kepemilikan seseorang atau badan terhadap suatu perusahaan. Saham menjadi salah satu

instrumen pasar modal digemari oleh para investor. Di bawah ini menunjukkan hasil terkait instrumen investasi keuangan atau investasi *finansial* yang paling banyak dilirik atau digemari oleh masyarakat adalah saham (Dihni, 2022).



Gambar 1. 3

Jenis Investasi Yang Diminati Oleh Masyarakat

Sumber: (Dihni, 2022) <https://databoks.katadata.co.id>

Saham menjadi salah satu instrumen digemari oleh investor dikarenakan memberikan *return* yang tinggi, di mana hal ini sesuai dengan tujuan para investor yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Terdapat dua bentuk keuntungan yang didapatkan dari saham, yaitu dengan *capital gain* dan dividen. Menurut (Adnyana, 2020) investor dapat memperoleh keuntungan berupa *capital gain* ketika menjual saham dengan harga yang lebih tinggi dari harga pembelian awal. Sementara itu, dividen merupakan pembagian sebagian

laba perusahaan kepada pemilik saham dengan besarnya diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham juga memiliki tingkat risiko yang tinggi atau dengan kata lain saham memiliki karakteristik *high risk high return* (Dewi, Rismanty, & Sunarto, 2021). Risiko yang dialami investor adalah tidak diketahui dengan pasti arah pergerakan harga saham karena memiliki pergerakan yang fluktuatif, sehingga dapat menimbulkan *misprice* atau salah harga hal ini banyak dialami oleh para investor ketika ingin menjual atau membeli saham perusahaan. Semakin banyaknya jumlah investor di bursa saham, maka akan mengakibatkan banyaknya pendapat tentang penilaian saham dan dapat menimbulkan penilaian harga saham yang berbeda-beda. Sehingga harga saham di bursa bisa saja dinilai terlalu murah atau bisa saja nilai saham yang sebenarnya (nilai intrinsik) saham memiliki nilai yang tinggi. Selain *misprice* penurunan harga saham juga sangat dihindari oleh para investor karena akan mengakibatkan kerugian. Dari latar belakang tersebut investor harus pandai memahami potensi apa yang akan didapatkan ketika memilih saham yang akan dibeli (Lutfi, 2020).

Investor akan dihadapi dengan keputusan investasi, yaitu membeli, mempertahankan atau menjual sahamnya. Keputusan ini didasarkan pada analisis dan pertimbangan yang baik untuk memaksimalkan keuntungan atau meminimalkan kerugian (Sari, Lasmana, & Mukmin, 2024). Pengambilan keputusan investasi selalu berkaitan dengan harga saham perusahaan sebagai indikator utama dalam pemilihan saham. Investor diharuskan memiliki

pemahaman mendalam tentang valuasi harga saham, karena tidak semua saham memiliki prospek investasi yang menjanjikan. Maka dengan melakukan penilaian harga saham diharapkan investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

Mengingat harga saham yang tidak selalu stabil dan dapat mengalami kenaikan atau penurunan. Kemampuan menilai harga sama secara akurat merupakan keterampilan fundamental yang wajib dimiliki oleh setiap investor untuk meminimalkan risiko sebelum melakukan keputusan investasi. Hal ini memungkinkan investor untuk mengidentifikasi waktu yang tepat untuk melakukan pembelian atau menjual saham berdasarkan posisi harganya di pasar.

Pendekatan valuasi saham yang umum digunakan adalah dengan menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan untuk menilai kewajaran harga saham suatu perusahaan dengan memanfaatkan informasi dari laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan dalam analisis fundamental adalah data keuangan, data pangsa pasar, siklus bisnis, dan sejenisnya (Alam & Aditya, 2021).

Analisis fundamental menghasilkan informasi nilai intrinsik saham yang kemudian dibandingkan dengan harga pasar saham untuk menentukan strategi jual atau beli. Nilai intrinsik mencerminkan nilai yang sebenarnya atau seharusnya dari suatu saham (Tandelilin, 2017). Pemahaman terhadap nilai intrinsik memungkinkan investor untuk mengidentifikasi saham yang terlalu murah atau terlalu mahal. Saham dianggap *undervalued* ketika nilai

intrinsiknya lebih tinggi dari harga pasar mengindikasikan saham tersebut murah. Saham dianggap *overvalued* ketika memiliki nilai intrinsiknya lebih rendah dari harga pasar menunjukkan saham tersebut dianggap mahal (Susanti, Ernest Grace, & Nelly Ervina, 2020). Dalam menilai harga saham terdapat beberapa metode yang umum digunakan, termasuk *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).

PER menggambarkan rasio atau perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan per lembar saham (Alam & Aditya, 2021). PER adalah rasio yang memberikan gambaran kepada investor tentang besaran investasi yang diperlukan untuk memperoleh keuntungan setiap lembar sahamnya dari perusahaan. Saham yang memiliki PER tinggi berarti harga saham tersebut relatif mahal dan sebaliknya saham yang memiliki PER rendah atau lebih kecil berarti harga saham tersebut relatif murah (Tandelilin, 2017).

PBV merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar (Sutrismi, Minarni, Sisdiyantoro, & Defilatifah, 2023). Harga saham di pasar modal mencerminkan nilai bukunya (Tandelilin, 2017). Nilai buku diperoleh dengan membagi total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. PBV digunakan untuk mengetahui harga saham saat ini termasuk murah atau mahal. Semakin rendah PBV maka harga saham dianggap murah. Nilai PBV yang tinggi hal itu menandakan bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan baik dan menunjukkan pertumbuhan yang positif (Nurhayati, Devi, Saefurrohman, & Ningsih, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Iskandar & Harahap, 2021) berjudul “*Analysis Of Stock Price Valuation In Banking Sub-Sector At IDX30 ON The Indonesias Stock Exchange Using The Price To Book Value Method And P/E Projection For The 2017-2021*” menunjukkan hasil bahwa analisis valuasi metode PBV pada perusahaan sub sektor perbankan pada IDX30, yaitu Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI, dan Bank Mandiri selama periode 2017-2021 cenderung *overvalued* atau dinilai lebih mahal. Pada hasil analisis valuasi dengan metode Proyeksi P/E menunjukkan hasil yang lebih cenderung *undervalued*, mengindikasikan bahwa saham-saham tersebut lebih murah karena pendapatan perusahaan yang lebih besar. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa metode Proyeksi P/E dinilai lebih tepat dalam menentukan harga wajar saham sub sektor perbankan pada IDX30 karena lebih menunjukkan harga yang sebenarnya dibandingkan dengan metode PBV.

Penelitian yang dilakukan (Ganefi, Prasetyono, & Amalia, 2023) dengan judul “Penilaian Saham Secara Fundamental Menggunakan Metode *Dividend Discounted Model* dan *Price Earning Ratio* untuk Keputusan Investasi” menunjukkan hasil bahwa valuasi harga saham menggunakan metode DDM dan PER di tahun 2021 menunjukkan bahwa rata-rata harga saham dari sepuluh perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian berada pada kondisi *undervalued* atau nilai intrinsiknya melebihi harga pasarnya. Keputusan investasi yang disarankan adalah melakukan pembelian saham-saham perusahaan tersebut, yaitu Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI, Bank Danamon, Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Bank

Bumi Artha, Bank Mandiri, Bank CIMB Niaga, Bank Mega, Bank Woori Saudara Indonesia. Pada penelitian ini tidak memberikan kesimpulan metode pendekatan antara DDM dan PER dalam pengambilan Keputusan.

Berdasarkan pada penelitian tentang valuasi saham menunjukkan hasil yang berbeda dengan metode atau pendekatan berbeda seperti *dividend discounted model* serta jenis perusahaan yang berbeda, sehingga menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian valuasi saham dengan dua metode yang sering digunakan oleh investor yaitu PER dan PBV dengan judul **“Analisis Valuasi Harga Saham dengan Pendekatan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV) Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini adalah identifikasi masalah yang akan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengurangi tingkat risiko dan memaksimalkan keuntungan maka investor harus memahami dan melakukan valuasi harga saham agar tidak terjadi *misprice*.
2. Untuk para investor khususnya pemula sebaiknya mengetahui berapa nilai intrinsik saham yang dimiliki dengan tujuan memudahkan dalam menghadapi kondisi pasar yang fluktuatif.

3. Teknik valuasi pada saham sangat diperlukan bagi investor untuk membantu dalam membuat keputusan investasi yang tepat (jual, beli atau menahan saham) sehingga mereka dapat menentukan harga jual atau harga beli saham dengan tepat.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus pada pembahasan utama, maka penelitian ini diberikan batasan masalah yaitu analisis valuasi harga saham sub-sektor perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2019-2022 dengan menggunakan metode PER dan PBV.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kewajaran harga saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2019-2022 dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER)?
2. Bagaimana kewajaran harga saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2019-2022 dengan menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV)?
3. Bagaimana keputusan investasi yang sebaiknya diambil oleh investor?
4. Metode valuasi saham manakah yang paling tepat dalam menilai harga saham?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis kewajaran harga saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2019-2022 dengan metode PER.
2. Untuk menganalisis kewajaran harga saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang tercatat di BEI periode 2019-2022 dengan metode PBV.
3. Untuk mengidentifikasi keputusan investasi yang tepat oleh investor.
4. Untuk menilai valuasi saham yang tepat antara metode pendekatan PER dan PBV.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai kepentingan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait bagaimana melakukan penilaian terhadap saham yang layak dibeli. Selain itu, untuk penulis diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumber rujukan, referensi atau bahan informasi terkait investasi pasar modal serta masukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini memberikan alternatif terbaik yang dapat dimanfaatkan dalam valuasi harga saham dan mengambil keputusan dalam berinvestasi agar tujuan untuk mencapai *return* yang maksimal dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. In *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. Retrieved from Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)
- Alam, N., & Aditya, I. (2021). Analisis Tingkat Kewajaran Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v3i1.26>
- Amaliana, E., Jhoansyah, D., Deni, R., Danial, M., & Sukabumi, U. M. (2022). Fundamental Analysis In Stock Valuation As An Investment Decision During The Covid-19 Pandemic Analisis Fundamental Dalam Penilaian Saham Sebagai Keputusan Investasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1393–1404. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.550>
- Amaluis, D. (2023). Analisis Camel Ratio Pada Bank BUMN Untuk Menilai Kinerja dan Resiko Pengelolaan Kekayaan Negara Dipisahkan (KND). *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia*, 5(1), 76–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.33827/akurasi2023.vol5.iss1.art203>
- BEI. (2023). Tambah Alternatif Acuan Investasi Sub-Sektor Bank, BEI dan PEFINDO Luncurkan Indeks IDX-PEFINDO Prime Bank. Retrieved from Bursa Efek Indonesia website: <https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/2028>
- Berlian, N., Puspita Vaulia, N., & Yuliari, K. (2020). Analisis Fundamental dan Nilai Saham Dengan Metode Price earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (PBV) Dalam Keputusan Investasi (Perusahaan Semen Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018). *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 1(2), 42–57.
- Bi Rahmani, N. A. (2020). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin (GPM) Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Periode Tahun 2014-2018. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.30829/hf.v7i1.6944>
- Br Silalahi, N. N. S., Rahma, T. I. F., & Rahmani, N. A. B. (2022). Analysis of Stock Valuations in Estimating Stock Prices in the Covid-19 Period And Investment Decision. *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 6(1), 30. <https://doi.org/10.30983/es.v6i1.5377>
- Brigham, & Houston. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darsono, & Rahman, E. (2018). *Pasar Valuta Asing: Teori dan Praktik* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers.
- Dewi, I. K., Rismanty, V. A., & Sunarto, A. (2021). Analisis Investasi Saham Dengan Menggunakan Pendekatan PER Dan PBV Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2015 – 2019. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 126–132. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i2.169>

- Dihni, V. A. (2022). Apa Jenis Investasi yang Paling Banyak Diminati Masyarakat? Retrieved from Katadata Insight Center (KIC) website: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/13/apa-jenis-investasi-yang-paling-banyak-diminati-masyarakat>
- Ekananda, M. (2017). *Manajemen Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: Erlangga.
- Enny, R., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammdiya Makassar.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ganefi, H. S., Prasetyono, A., & Amalia, M. R. (2023). Penilaian saham secara fundamental menggunakan metode dividend discount model dan price earning ratio untuk keputusan investasi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(1), 68. <https://doi.org/10.26623/jreb.v16i1.6367>
- Handayani, R. (n.d.). *Metodologi Penelitian Sosial*. Retrieved from https://www.researchgate.net/profile/Ririn-Handayani/publication/340663611_Metodologi_Penelitian_Sosial/links/5e97ebad299bf130799e44ca/Metodologi-Penelitian-Sosial.pdf
- Hartono, J. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. In *Teorir Portofolio dan Analisis Investasi* (p. 204). Yogyakarta: BPFPE.
- Hodson, T. O. (2022). *Root-mean-square error (RMSE) or mean absolute error (MAE) : when to use them or not.* (2), 5481–5487.
- Idx.co.id. (2023). Fact Sheet IDX Composite. Retrieved from BEI website: <https://www.idx.co.id/Media/njlfemhz/fs-composite-2023-09.pdf>
- Iskandar, J., & Harahap, Z. (2021). *Analysis Of Stock Price Valuation In Banking Sub-Sector At IDX30 ON The Indonesia Stock Exchange Using The Price To Book Value Method And P / E Projection For The 2017-2021 Period Analisis Valuasi Harga Saham Sub Sektor Perbankan Pada IDX30 Di Bursa Efek.* 2(2), 164–178.
- Iskandar, J., Harahap, Z., & Herlina. (2021). Analisis valuasi Harga Saham Sub Sektor Perbankan Pada IDX30 DI Bursa Efek Indonesia Dengan Metode Price To Book Value Dan Proyeksi P/E Periode 2017-2021. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 164–178. Retrieved from <http://journal.almatani.com/index.php/invest/index>
- Kasmir. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Lutfi, A. (2020). Valuasi Saham yang Masih Layak untuk Dikoleksi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/jiak>
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (1999). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, M. S., & Satyawan, M. D. (2014). *Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Studi Kasus Pada PT Multi Bintang Indonesia, Tbk.* 2, 1095–1105.
- Nurhayati, Devi, Y., Saefurrohman, G. U., & Ningsih, N. W. (2022). Analisis Fundamental dan Penilaian Saham Guna Keputusan Investasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 20.
- OJK. (n.d.). Hai Calon Investor, Yuk Mengenal Jenis Pasar Modal. Retrieved May 12, 2024, from Otoritas Jasa Keuangan website: Hai Calon Investor, Yuk

Mengenal Jenis Pasar Modal

- OJK. (2019). Hai Calon Investor, Yuk Mengenal Jenis Pasar Modal. Retrieved from <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10526>
- Pangestika Tasya, & Christiani Ari. (2021). Valuasi Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi: Perbandingan Metode Absolute dan Metode Relative. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 291–299. <https://doi.org/https://doi.org/10.5194/gmd-7-1247-2014>
- Pengestika, T. N., & Christiani, A. (2021). Valuasi Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi: Perbandingan Metode Absolute dan Metode Relative. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 8(2), 291–299. <https://doi.org/10.26905/jbm.v8i2.6127>
- Samsul, M. (2015). *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Sari, N., Lasmana, A., & Mukmin, M. N. (2024). Analisis Valuasi Harga Wajar Saham Menggunakan Metode Price To Book Value Dan Price Earning Ratio Pada Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(8), 741–762. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11114504>
- Sitohang, F., & Hutabarat, F. (2023a). Valuasi Saham Dan Pengambilan Keputusan Investasi Masa Covid : Perbandingan DDM, PBV dan PER Dengan RMSE. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 183. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12213>
- Sitohang, F., & Hutabarat, F. (2023b). Valuasi Saham dan Pengambilan Keputusan Investasi Masa Covid: Perbandingan Dividend Discounted Model, Price to Book Value dan Price Earning Ratio dengan Root Mean Square Error. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 183–196. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jak.v11i2.12213>
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (I; F. M, Ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: untuk Skripsi, Tesid & Disertasi*. Yogyakarta: Andi.
- Suratna, Widjanarko, H., & Wibawa, T. (2020). *Investasi Saham*. Retrieved from [https://eprints.upnyk.ac.id/27577/1/Buku Investasi Saham.pdf](https://eprints.upnyk.ac.id/27577/1/Buku%20Investasi%20Saham.pdf)
- Susanti, E., Ernest Grace, & Nelly Ervina. (2020). The Investing Decisions during the COVID-19 Pandemic by Using the Capital Asset Pricing Model (CAPM) Method in LQ 45 Index Companies. *International Journal of Science, Technology & Management*, 1(4), 409–420. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v1i4.66>
- Sutrismi, S., Minarni, E., Sisdiyantoro, & Defilatifah, K. (2023). Analisis Penilaian Saham Dengan Metode Price To Book Value (PBV) Guna Keputusan Investasi. *Business, Entrepreneurship, and Management (BEMI)*, 2(2), 68–74.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi. In S. Ganjar (Ed.), *Pasar Modal: Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.